

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES  
DENGAN LUARAN KLINIS PASIEN DIABETES  
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS KABAT**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Dwi Indah Lutfiantini  
NIM. 21103065**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antidiabetes Dengan Luaran Klinis Pasien Diabetes Rawat Jalan Di Puskesmas Kabat." bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dwi Indah Lutfiantini  
NIM : 21103065  
Hari, Tanggal : 08 Juli 2025  
Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Ketua Penguji

apt. Nafisah Isnawati, M.Si.  
NIDN. 0724128002

Penguji II

apt. Khrisna Agung Cendekiawan, M.Farm., M.Kes.  
NIDN. 0705099105

Penguji III

apt. Wima Anggitasari, M. Sc.  
NIDN. 0723099001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.  
Soebandi,

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Kes.  
NIDN. 0719128902

# HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES DENGAN LUARAN KLINIS PASIEN DIABETES RAWAT JALAN DI PUSKESMAS KABAT

## THE RELATIONSHIP BETWEEN ADHERENCE TO ANTIDIABETIC MEDICATION AND CLINICAL OUTCOMES IN OUTPATIENTS WITH DIABETES AT KABAT PUBLIC HEALTH CENTRE

**Dwi Indah Lutfiantini<sup>1</sup>, Wima Anggitasari<sup>2</sup>**

1 Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: [dwiindahlutfiantini110202@gmail.com](mailto:dwiindahlutfiantini110202@gmail.com)

2 Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: [wimaanggitasari@gmail.com](mailto:wimaanggitasari@gmail.com)

\*Korespondensi Penulis: [dwiindahlutfiantini110202@gmail.com](mailto:dwiindahlutfiantini110202@gmail.com)

**Received :**

**Accepted :**

**Published :**

---

### ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi di Indonesia, yaitu mencapai 10,9%, Indonesia menempati peringkat ke-7 dari 10 negara dengan jumlah penderita diabetes terbanyak di dunia. Di Kabupaten Banyuwangi, terdapat 67,6% di antaranya diabetes melitus tipe 2. Penyakit ini dapat menimbulkan komplikasi serius seperti penyakit kardiovaskular, nefropati, retinopati, dan ulkus kaki diabetik. Salah satu faktor penting dalam pengelolaan diabetes melitus adalah kepatuhan pasien mengonsumsi obat antidiabetes. Ketidakpatuhan dapat menyebabkan kadar gula darah tidak terkontrol, memperburuk kondisi kesehatan, dan meningkatkan risiko komplikasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan minum obat antidiabetes dengan luaran klinis pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di Puskesmas Kabat.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2025 terhadap 60 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner MMAS-8 untuk menilai kepatuhan dan rekam medis pasien untuk menilai luaran klinis berdasarkan kadar gula darah sewaktu. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Sebagian besar responden (65%) tergolong patuh dalam minum obat, dan 73,3% memiliki kadar gula darah sewaktu <200 mg/dL. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan luaran klinis ( $p = 0,001$ ), dengan kekuatan hubungan kuat (koefisien kontingensi  $C = 0,621$ ).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara kepatuhan minum obat antidiabetes dengan luaran klinis pasien. Pasien yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi cenderung lebih mampu mencapai hasil pengendalian kadar gula darah yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Diabetes melitus tipe 2, kepatuhan minum obat, luaran klinis, gula darah sewaktu, Puskesmas Kabat.